

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman menggunakan pendekatan proses keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi maka penulis menyimpulkan secara umum sebagai berikut:

##### 1. Pengkajian keperawatan

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, gangguan nutrisi, pola istirahat-tidur mempunyai hubungan yang sama antara teori dan data hasil pengkajian terhadap subyek asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada klien ca mammae di ruangan delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Selain itu dari hasil pengkajian disimpulkan bahwa, Pasien memiliki keluhan rasa nyaman

##### 2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang didapatkan penulis pada setiap pasien ada 3, dengan prioritas yang sama sesuai dengan teori dan kondisi subyek yaitu gangguan rasa nyaman

##### 3. Intervensi keperawatan

Penyusunan intervensi keperawatan merujuk pada SIKI (2018) dengan intervensi utama dan intervensi pendukung, pada intervensi keperawatan pada kedua subjek adalah rencana tindakan keperawatan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul yaitu mengidentifikasi. Identifikasi isyarat nonverbal ketidak nyaman, identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup, Identifikasi faktor penyebab mual, Identifikasi antiemetic untuk mencegah mual, Monitor mual, Kendalikan faktor lingkung penyebab mual, Kurangi atau kehilangan keadaan mual, anjurkan istirahat yang cukup.

#### 4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis pada kedua pasien sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun oleh penulis sesuai dengan kondisi pasien.

#### 5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada kedua pasien menggunakan metode SOAP, dan untuk diagnosis hasil evaluasi yang didapatkan selama dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari menunjukkan hasil yang positif dengan luaran utama sesuai ekspektasi meningkat dan kriteria hasil sesuai dengan yang diharapkan.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Perawat

Disarankan bagi perawat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan SDKI sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien carcinoma mammae.

#### 2. Bagi Rumah Sakit

Disarankan bagi rumah sakit dapat meningkatkan penanganan pasien carcinoma mammae meningkatkan penyuluhan kesehatan dengan kerjasama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien. Agar mengurangi rasa nyaman pada pasien ca mammae

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan agar institusi pendidikan memperbanyak literature dan menyediakan buku asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman terutama dengan masalah ca mammae dengan tahun dan penerbit terbaru sebagai referensi dalam pembuatan tugas akhir.